

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pada lirik lagu berjudul Mohon Ampun yang dipopulerkan band GIGI ini terdapat sepuluh bait. Namun baik ke-tujuh hingga ke-sepuluh hanya mengulang dari bait sebelumnya yakni bait ke-tiga hingga ke-enam. Dengan begitu, yang peneliti pilih adalah bait pertama hingga ke-enam saja karena sudah merepresentasikan isi lirik secara utuh.

Makna Penanda dan Petanda pesan dakwah dalam lirik lagu ini adalah dalam menjalani kehidupan menuju kehidupan yang lebih baik yakni bahagia jiwa dan raga, sejahtera dan damai diperlukan upaya yang keras.

Melalui analisa tersebut dapat ditarik kesimpulan pula bahwa muatan dakwah kategori aqidah adalah keyakinan kepada Allah SWT. Hal itu ditunjukkan dari lirik mengenai permintaan maaf.

Permintaan maaf tersebut juga masuk dalam kategori syariat dalam muatan dakwah karena mengandung unsur istighfar atau mengakui kesalahan dan permintaan maaf kepada Allah SWT.

Selanjutnya, kategori akhlak juga ada dalam lirik lagu Mohon Ampun, yakni memasrahkan diri kepada Allah SWT, mengharap ampunan dan mengharap diberikan jalan yang lurus serta bersedia menerima balasan atas dosa yang telah dilakukan demi mendapatkan ampunan.

Setidaknya, melalui lirik lagu Mohon Ampun ini mengajarkan kepada para pendengar atau publik untuk selalu mengingat Tuhan. Mengakui segala kesalahan atau dosa dan meminta maaf, kemudian berharap menjadi yang lebih baik lagi dan memohon petunjuk.

## **B. Saran**

- a. Kepada para lulusan di bidang Dakwah agar mampu memperluas media yang digunakan untuk menyebarkan ajaran Islam, tidak hanya dengan lisan tetapi dengan lirik lagu.
- b. Menjadikan sebuah karya sastra berupa lirik lagu sebagai tempat menginformasikan sesuatu yang dapat menambah pengetahuan baik agama, budaya, dan sebagainya.
- c. Lebih kreatif dalam membuat karya-karya yang selanjutnya, yang berkenaan dengan remaja, dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh para remaja, agar pemuda penerus bangsa termotivasi dan tersentuh nilai-nilai keagamaan, sehingga terbentuk pribadi yang agamis.
- d. Untuk para akademisi dakwah hendaknya melakukan penelitian-penelitian mengenai metode dakwah yang relevan dan sesuai dengan perkembangan zaman, agar syiar Islam atau pun dakwah Islam semakin kreatif dan inovatif sehingga dapat menginspirasi para pendakwah dan para *mad'u*.